# PENGARUH LABA KOTOR DAN LABA BERSIH TERHADAP ARUS KAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

1

**Ahmad Anwar**

Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta Curah 1, Sokorini, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah Alamat Institusi

*ahmadanwar18081996@gmail.com@gmail.com*

***ABSTRACT***

*This study aims to determine whether gross profit and net profit partially and simultaneously have a significant effect on cash flow. The effect of cash flow is measured using a dummy variable, the population of this study is 33 data obtained from a sample of 13 companies. The data in this study is secondary data. The sampling method was carried out by purposive sampling method. The population in this study are food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the years 2019-2021 which are listed on the IDX. The analytical model used in this study is a multiple linear regression analysis model which was carried out with the help of the SPSS version 22 application program for Windows. The results of this study indicate that gross profit partially has a significant effect on cash flow in food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Net income partially has no significant effect on cash flow in food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Gross profit and net profit simultaneously have a significant effect on cash flow in food & beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

***Key words: Gross Profit, Net Profit, Cash Flow.***

***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah laba kotor dan laba bersih secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Pengaruh arus kas diukur dengan menggunakan variabel dummy, jumlah populasi penelitian ini 33 data yang diperoleh dari jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021 yang dimuat dalam IDX. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 22 *for Windows.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laba kotor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laba kotor dan laba bersih secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata kunci:** Laba Kotor, Laba Bersih, Arus Kas.

Jurnal Penelitian

# PENDAHULUAN

Dalam Laporan keuangan adalah pencatatan suatu laporan berupa informasi tentang keuangan yang terjadi pada sebuah perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya (IAI, 2012:5). Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan (Sundjaja dan Barlian, 2001:47).

Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Dalam laporan keuangan yang disajikan tersebut akan dapat diketahui tentang informasi kondisi keuangan suatu perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan atau keterbukaan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap suatu perusahaan sangat perlu salah satu sumber informasi untuk mengetahui kondisi keuangan serta menganalisis hasil kerja manajemen dalam melakukan perolehan laba dan arus kas kedepannya.

Laporan arus kas yaitu suatu arus yang masuk dan arus kas yang keluar ialah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dengan cepat dapat dijadikan kas dalam suatu jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang sangat signifikan (PSAK NO.2). Laporan arus kas menunjukkan perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan sebagai akibat adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode tertentu dan laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar sebuah perusahaan. Laporan arus kas tidak hanya akan sangat berguna untuk memudahkan pengecekan kas pada periode tersebut, tetapi juga dapat menjadi dasar prediksi dari ketidakpastian Kesehatan keuangan perusahaan dimasa mendatang. Karenanya, laporan ini akan sangat bermanfaat bagi para kreditor, investor, pihak manajemen, ataupun pihak terkait lainnya. Kesulitan perusahaan dalam menghasilkan kas bisa mengakibatkan perusahaan diragukan keberlanjutan usahanya, bahkan dinilai terancam mengalami kebangkrutan. Hal ini bisa menjadi indikator untuk manajemen mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Investor akan melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas untuk aktvitas operasi, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan mana yang cocok untuk mereka berinvestasi. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham (Thenim, 2012).

Penilaian kinerja perusahaan didasarkan melalui informasi pada laporan laba rugi yang menyajikan informasi tentang laba kotor dan laba bersih perusahaan. Laba kotor merupakan pengukuran pendapatan langsung perusahaan dari penjualan produk di dalam satu periode akuntansi. Laba kotor biasanya menjadi indikasi seberapa jauh perusahaan

Jurnal Penelitian

2

mampu menutupi biaya produksinya. Keberadaan laba kotor juga dapat mendatangkan manfaat, sebab laba kotor dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Stice, Skousen (2009) laba bersih adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya. Menurut Budi Rahardjo (2009) laba bersih merupakan keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham atau dengan kata lain mencerminkan pertambahan kekayaan bagi pemegang saham. Suatu perusahaan dapat mengambil keputusan untuk penggunaan laba bersih yaitu didistribusikan kepada pemegang saham melalui dividen atau Kembali digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan atau dengan kata lain menjadi laba ditahan. Laba bersih digunakan sebagai indikator, untuk melihat apakah perusahaan berkembang atau tidak, serta sebagai bahan evaluasi untuk menentukan strategi bisnis dalam jangka Panjang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan meneliti tentang **“PENGARUH LABA KOTOR DAN LABA BERSIH TERHADAP ARUS KAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021”**

# TINJAUAN PUSTAKA

1. ***Signaling Theory***

Menurut Brigham & Houston (2011), signaling theory dalam Suganda (2018:15) adalah Tindakan yang diambil dari manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai prosfek perusahaan, sedangkan menurut Scott (2011), sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh *high type manajer* yang mana tidak rasional jika dilakukan oleh *low type manajer.*

Berdasarkan pengertian tersebut, *signaling theory* merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Informasi yang simetris adalah kondisi ideal yang diharapkan para investor (disebut pihak principal) Ketika manajemen perusahaan (disebut pihak agen) memberikan informasinya. Namun, terkadang penyampaian informasi yang asimetrispun terjadi. Menurut Jensen & Meckling (1976), informasi asimetris terjadi karena terdapat salah satu pihak yang selalu berupaya memaksimalkan utilitasnya. Alasan muncul seringkali adalah bahwa pihak agen memiliki informasi penuh dalam perusahaan dan tidak selalu bertindak yang terbaik untuk kepentingan pihak principal. Informasi asimetris ini dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan.

Teori penyinyalan *(signaling theory)* menjelaskan tindakan-tindakan pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor (Suganda, 2018:16).

2

Jurnal Penelitian

# PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laba kotor merupakan selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Laba kotor dapat menggambarkan perusahaan berhasil menggunakan sumber dayanya dengan baik untuk menghadapi persaingan yang menyebabkan selisih laba. Kualitas laba kotor dapat dipengaruhi dengan kesertaan atas manajemen yang lebih besar serta mempunyai hubungan yang kuat untuk penciptaan pemasukan. Hal ini sejalan lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Jordan (2015) bahwa laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas dan penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah dan Askandar (2019) yang menyatakan bahwa laba kotor berpengaruh sugnifikan terhadap arus kas. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

# H1: Laba kotor berpengaruh terhadap Arus Kas*.*

Menurut Soemarso (2004:227) selisih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Laba bersih yaitu hasil akhir dalam laporan laba rugi dapat mencerminkan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laba bersih disesuaikan dengan pendapatan dan biaya yang harus dibayarkan untuk mendapatkan hasil arus kas dari operasi. Dengan adanya penyesuaian selisih laba bersih serta arus kas operasi bisa membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas.

Menurut Susi Marni T.W (2021) laba bersih memiliki nilai yang signifikan memprediksi arus kas di masa mendatang. Hal ini di dukung oleh penelitian Alifatur Akbar Alamsyah & Noor Shodiq Askandar (2019) laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

# H2: Laba Bersih berpengaruh terhadap Arus Kas

Menurut SFAC No. 1, laba akuntansi sebagai alat ukur yang baik untuk mengukur kinerja perusahaan dan laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas perusahaan. Teori di atas, diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rukmala Risma Nurlita, Tatas Ridho Nugroho dan Nur Ainiyah (2019) secara simultan laba kotor dan laba bersih berpengaruh simultan terhadap arus kas masa mendatang. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

# H3: Laba Kotor dan Laba Bersih secara simultan berpengaruh terhadap Arus Kas

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian**

Sampel perusahaan food & beverage yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* dari seluruh perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai tahun 2021. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai tahun 2021.
2. Perusahaan yang tidak menyajikan atau mempublikasikan data laporan keuangan perusahaan selama periode 2019-2021
3. Perusahaan yang tidak mempunyai data yang diperlukan oleh setiap variabel.
4. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah (Rp).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan pengaruh pendapatan dan harga pokok penjualan terhadap pajak penghasilan badan seperti dari literatur, jurnal-jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain. Sedangkan metode dokumentasi yang digunakan berupa dokumen dari data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021, melalui website [www.idx.co.id.](http://www.idx.co.id/) **Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Arus Kas. Sedangkan variabel independen terdiri dari Laba Kotor dan Laba Bersih. Pengukuran variabel dependen dilakukan dengan menggunakan variabel dummy.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Statistik Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|   | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Laba Kotor | 39 | 318159,00 | 7917240946515,00 | 793.120.923.137 | 1.989.784.237.953 |
| Laba Bersih | 39 |  -15957991606,00 | 2098168514645,00 | 193.008.839.954 | 488.493.592.060 |
| Arus Kas | 39 | -3442670,00 | 10650909208663,00 | 1.190.228.326.458 | 2.724.356.053.736 |
| Valid N (listwise) | 39 |   |   |   |   |

Berdasarkan tabel di atas selama 3 tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan (N) dalam penelitian ini berjumlah 39 terdapat 13 perusahaan. Statistik deskriptif dari variabel laba kotor mempunyai nilai minimum sebesar 318159,00 dan nilai maksimum sebesar 7917240946515,00 dengan nilai rata-rata 793.120.923.137 serta standar deviasi pada variabel laba kotor ini sebesar 1.989.784.237.953.

Kemudian dari variabel laba bersih mempunyai nilai minimum sebesar -15957991606,00 dan nilai maksimum sebesar 2098168514645,00 dengan nilai rata-rata sebesar 193.008.839.954 serta standar deviasi pada variabel laba bersih ini sebesar 488.493.592.060.

Sedangkan dari variabel arus kas mempunyai nilai minimum sebesar -3442670,00 dan nilai maksimum sebesar 10650909208663,00 dengan rata-rata sebesar 1.190.228.326.458 serta standar deviasi sebesar 2.724.356.053.736.

2

Jurnal Penelitian

# Uji Asumsi Klasik

* 1. **Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|   | Unstandardized Residual |
| N | 39 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0,0005748 |
| Std. Deviation | 386337693924,07500000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,337 |
| Positive | 0,242 |
| Negative | -0,254 |
| Test Statistic | 0,254 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,068c |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

Berdasarkan informasi tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Kolmogrov-Smirnov adalah 0,254 nilai Asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,068, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yakni 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

# Uji Autokorelasi

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .990a | 0,980 | 0,979 | 396924248383,38300 | 1,859 |
| a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Laba Kotor |
| b. Dependent Variable: Arus Kas |

Berdasarkan Dari uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 0,845 yang terdiri dari jumlah sampel (n) yaitu 39 dan 2 jumlah variabel (k). Jadi dari analisis yang telah dilakukan maka didapat nilai du 0,845 lebih kecil dari d 0,99 dan lebih kecil dari 4-du 3,155, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

# Uji Heteroskedastisitas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 131826064174,207 | 28760748928,077 |   | 4,584 | 0,000 |
| Laba Kotor | 2,120 | 0,059 | 0,777 | 2,053 | 0,474 |
| Laba Bersih | 1,002 | 0,239 | 1,587 | 4,196 | 0,169 |
| a. Dependent Variable: ABS\_RES |

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Gletser* memperoleh hasil bahwa nilai Sig pada variabel laba kotor adalah sebesar 0,474 yang lebih besar dari pada 0,05 dan nilai Sig pada variabel laba bersih adalah sebesar 0,169 yang lebih besar dari pada 0,05. Maka dari hasil uji heteroskedastisitas didapatkan kesimpulan bahwa tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

# Uji Multikolinieritas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | Laba Kotor | 0,054 | 18,652 |
| Laba Bersih | 0,054 | 18,652 |
| a. Dependent Variable: Arus Kas |

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas variabel laba kotor mempunyai nilai tolerance sebesar 0,054 dan nilai VIF sebesar 18,652 serta variabel laba bersih mempunyai nilai tolerance 0,054 dan nilai VIF 18,652. Diketahui bahwa dari kedua variabel tersebut mempunyai nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih dari 10, maka bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat gejala multikolinieritas.

2

Jurnal Penelitian

# Uji t Parsial

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | T | Sig. |
|  |
| 1 | (Constant) | 1,736 | 0,091 |  |
|   | Laba Kotor | 11,149 | 0,000 |  |
|   | Laba Bersih | -1,498 | 0,143 |  |
| a. Dependent Variable: Arus Kas |  |

Berdasarkan hasil uji t parsial di atas, Uji t untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan 0,05. Jika angka signifikansi < 0,05 maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika angka signifikansi > 0,05 maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel uji t parsial diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1: Laba Kotor berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas.

Hasil pengujian menunjukkan informasi bahwa variabel laba kotor mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel laba kotor berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas secara parsial.

1. Hipotesis 2: Laba Bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,143 > 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas secara parsial.

# Uji Simultan (F)

1

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | Sig. |
| 1 | Regression | 276368645563700000000000000,000 | 2 | 138184322781850000000000000,000 | ,000b |
| Residual | 5671758922369660000000000,000 | 36 | 157548858954713000000000,000 |   |
| Total | 282040404486069000000000000,000 | 38 |   |   |
| a. Dependent Variable: Arus Kas |
| b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Laba Kotor |

Berdasarkan tabel hasil uji simultan (F) diatas menunjukkan bahwa hasil uji simultan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dapat dikatakan bahwa laba kotor dan laba bersih menjelaskan bahwa semua variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis yang menyatakan “laba kotor dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap arus kas”

# Pembahasan

**Laba kotor berpengaruh terhadap arus kas.**

 Dalam uji T yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa signifikan 0,000 < 0,05. Artinya secara parsial laba kotor berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan hasil nilai laba kotor yang semakin tinggi yang diperoleh suatu perusahaan mengindikasikan kondisi perusahaan tersebut baik, maka akan berpengaruh terhadap arus kas mengalami peningkatan. Dengan adanya informasi yang diperoleh oleh investor dapat sebagai

2

Jurnal Penelitian

sebagai alat peninjau mengambil keputusan investasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

# Laba bersih berpengaruh terhadap arus kas

Dalam uji T yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa signifikan 0,143 > 0,05. Artinya secara parsial laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana yang dapat menyebabkan laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas karena perbedaan kebijakan perusahaan dalam menilai suatu komponen yang diakui sebagai aktifitas investasi, aktifitas operasi dan aktifitas pendanaan perusahaan.

# Laba kotor dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap arus kas

Dalam uji T yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya secara simultan laba kotor dan laba bersih berpengaruh secara bersama-sama terhadap arus kas. Laporan keuangan bisa memberikan informasi kepada semua pihak seperti investor, kreditor, pemerintah, pihak yang berkepentingan dan masyarakat. Dari informasi yang telah diberikan tersebut bisa untuk pengambilan suatu keputusan ekonomi.

# KESIMPULAN

# Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan terkait pengaruh laba kotor dan laba bersihpada perusahaan food & beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laba kotor secara parsial berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Laba bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap arus kas pada food & beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
3. Laba kotor dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap arus kas pada perusahaan food & beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

# DAFTAR PUSTAKA

Admin. (2022). *Arus Kas (Cash Flow)*. https://pendidikanku.org/2022/01/arus-kas-cash-flow-adalah.html

Admin Media. (2020a). *Jenis-Jenis Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. https://creatormedia.my.id/jenis-jenis-laporan-keuangan-menurut-para-ahli/

Admin Media. (2020b). *Tujuan Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. https://creatormedia.my.id/tujuan-laporan-keuangan-menurut-para-ahli/

Admin Media. (2022). *Karakteristik Laporan Keuangan Menurut Ahli & PSAK*. https://creatormedia.my.id/karakteristik-laporan-keuangan-menurut-ahli-psak/

Al-Amin, M. I. (2022). *Memahami Cara Menghitung Laba Bersih dan Laba Kotor*.https://katadata.co.id/agung/ekonopedia/62ba003a2b286/memahami-cara-menghitung-laba-bersih-dan-laba-kotor

Anjar. (2017). *Laba: Pengertian dan Komponen serta Konsep Laba Menurut Pendapat Ahli*. https://www.wawasanpendidikan.com/2017/12/LPengertian-dan-Komponen-serta-Konsep-Laba-Menurut-Pendapat-Ahli.html

Binsis, M. (2022). *Laporan Arus Kas: Metode, Tujuan, Operasi, Investasi*. https://mastahbisnis.com/laporan-arus-kas/

Dosen Pendidikan 2. (2014). *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/

Faatihah, N. A. (2022). *Unsur-Unsur Laporan Keuangan yang Wajib Dimiliki Perusahaan*. https://landx.id/blog/unsur-unsur-laporan-keuangan-yang-wajib-dimiliki-perusahaan/

Gie. (2019). *Mengenal Laporan Arus Kas Lebih Jauh beserta Contohnya*. https://accurate.id/akuntansi/mengenal-laporan-arus-kas/

Guru Ekonomi. (2022). *Laporan Arus Kas*. https://sarjanaekonomi.co.id/laporan-arus-kas/#forward

Krishand Software. (2022). *Pengertian dan Jenis Laporan Keuangan*. https://www.krishandsoftware.com/blog/295/pengertian-dan-jenis-laporan-keuangan/

|  |
| --- |
|  |
|  |

|  |
| --- |
| LATIFAH, U. (2020). *PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP PREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG* (Doctoral dissertation, STIE Malangkucecwara). |
|  |

Mushawir. (2022). *Dampak Corporate Governance*. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/395113/dampak-ekonomi-corporate-governance

|  |
| --- |
|  |
| Pakpahan, T. C. (2021). Pengaruh Laba Kotor Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI). *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, *1*(01). |
|  |

Rahma, A. (2021). *Laporan Posisi Keuangan: Pengertian, Contoh, dan Fungsinya*. https://majoo.id/solusi/detail/laporan-posisi-keuangan

|  |
| --- |
|  |
|  |

|  |
| --- |
| Ratnasari, N. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*. |
|  |

|  |
| --- |
|  |
|  |

|  |
| --- |
| Sari, F. P., & Supriati, D. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN (Studi Empiris Perusahaan Consummer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)//AFFECTING FACTORS FUTURE OPERATING CASH FLOWS PREDICTION (Empirical Study of Good Industry Consumer Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN (Studi Empiris Perusahaan Consummer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)*. |
|  |

Siadari, C. (2018). *Kumpulan Pengertian*. https://www.kumpulanpengertian.com/2018/02/pengertian-arus-kas-menurut-para-ahli.html

|  |
| --- |
|  |
|  |

|  |
| --- |
| Siregar, I. P. S. (2021). *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2020* (Doctoral dissertation). |
|  |

Zaenuddin. (2022). *Pengertian Laporan Keuangan, Fungsi, Jenis, Sifat & Manfaatnya*. https://artikelsiana.com/pengertian-laporan-keuangan-fungsi/

<https://ajaib.co.id/daftar-perusahaan-food-and-beverage-yang-terdaftar-di-bei/>

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

.